

Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan Pada PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia

Analysis Of The Effectiveness Of The Internal Control System For Financial Reports At PT Smartshop Minimarket Helvtia Branch

Khairani^{a,1}

Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No.3-A, Medan, 20241, Indonesia

khairani.mukherjee@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan pada PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data primer berupa hasil wawancara, dan data sekunder berupa laporan dan data-data yang ada pada PT Smartshop Minimarket. Teknis analisis data penelitian yang digunakan dengan tiga tahapan coding yaitu initial coding, axial coding, dan selective coding selanjutnya membuat analytical map serta framework matrices untuk menganalisis data penelitian ini dengan menggunakan software QRS Nvivo 11 plus. Penggunaan Software ini membantu peneliti dalam mengelola data dan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan pada PT Smartshop Cabang Helvetia dikarenakan tugas setiap karyawan dirangkap menjadi satu, pencatatan laporan keuangan yang masih menggunakan sistem pencatatan manual dan tidak terhubung langsung dengan kantor pusat sehingga jika setiap cabang minimarket melakukan kesalahan pencatatan dan kecurangan, kantor pusat tidak akan mengetahuinya.

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Pengendalian Intern, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study was conducted to determine and analyze the effectiveness of the internal control system on financial reports at PT Smartshop Minimarket Helvetia Branch. The research method used is a qualitative method with primary data in the form of interviews, and secondary data in the form of reports and existing data at PT Smartshop Minimarket. The technical analysis of the research data used was three stages of coding, namely initial coding, axial coding, and selective coding, then making analytical maps and framework matrices to analyze the research data using QRS Nvivo 11 plus software. The use of this software helps researchers in managing data and shows that the factors that affect the effectiveness of the internal control system over financial reports at PT Smartshop Helvetia Branch are because the duties of each employee are concurrently combined, recording financial statements that still use manual recording systems and are not directly connected to the head office. so that if every minimarket branch made a recording error and fraud, the head office would not know about it.

Keywords : Efecctiveness, Internal Control System, Financial Statements

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Direview: 16 Juli 2022

Diterima : 18 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan pula. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan (Wibowo & Suryatin, 2017).

Kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi untuk dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan (Pratama, 2018).

Pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi dinyatakan perusahaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (khususnya dalam hal perpajakan).

Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan tersebut melakukan usahanya. Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, rentabilitas, aktivitas suatu badan usaha (Pongoh, 2013). Laporan keuangan yang berkualitas ialah laporan bebas dari unsur manipulasi dan mengungkapkan seluruh informasi berdasarkan fakta sebenarnya yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan ini tidak boleh sengaja dibuat untuk menyesatkan pengguna, tetapi harus memberikan informasi yang andal, tepat waktu, dan relevan untuk membantu pengguna dalam pengambilan keputusan penting (Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, 2021).

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal sudah beberapa kali dilakukan, namun penelitian tersebut masih menghasilkan temuan yang beragam. Penelitian terkait dengan sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

“Sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan” (Ajao, Oluadamilola:2020), Sementara itu penemuan yang berbeda “menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan” (Setyawati:2020), sedangkan pendapat lainnya menemukan bahwa “kualitas informasi pada laporan keuangan dipengaruhi secara negatif oleh pengendalian internal” (Yendrawati:2013)

Pengendalian internal atas laporan keuangan sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas

berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Adanya sistem pengendalian internal atas laporan keuangan juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya dan informasi berfungsi pula dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Pengendalian internal yang baik terhadap laporan keuangan memerlukan prosedur yang memadai untuk melindungi laporan keuangan. Objek penelitian penulis adalah PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia. Pendapatan PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia berasal dari penjualan, seperti penjualan sembako, makanan ringan (*snack*), minuman, penjualan pulsa Prabayar, token listrik dan penjualan lain-lain. PT Smartshop Minimarket telah beroperasi sejak 22 November 1996 (25 tahun). PT Smartshop didirikan oleh Bapak Sukiman Saragih, dan saat ini memiliki 7 *unit* toko yang berada disekitar daerah Deli Serdang dan Medan. Pada tahun 2006-2010 PT Smartshop Minimarket mengalami masa kejayaan hingga memiliki 22 toko dengan 8 waralaba. Namun, karena dampak krisis moneter PT Smartshop Minimarket terpaksa menutup beberapa gerai tokonya.

Pengawasan dan pengendalian laporan keuangan yang bersumber dari penjualan barang dagang tetap mendapat perhatian dari manajemen untuk meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu kepada para pembeli. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan pada salah satu cabang minimarket apakah sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien atau tidak. Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, dan sumber daya yang memadai. Sistem pengendalian internal bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi. Sistem pengendalian internal yang baik adalah dimana sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi. Fungsi pengendalian yang baik dengan berlandaskan pada sistem manajemen dan keuangan yang baik akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar dan terkendali.

Adapun masalah yang terkait pada sistem pengendalian internal di PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia adalah kurang nya pengawasan karyawan terhadap perbedaan harga antara *price tag* dengan harga sistem, yang mengakibatkan *complain* pelanggan, karena sifat manusia berbeda-beda ada beberapa pelanggan yang tidak menerima harga yang ada disistem karena lebih tinggi dibandingkan harga yang ada pada rak penjualan. Ini dikarenakan admin kantor pusat lalai atau lupa memberi tahu kepada setiap kepala cabang toko bahwa harga barang disistem telah berubah dan harga dirak jual harus disesuaikan dengan harga yang ada di sistem yang baru. Kemudian, masih dirangkapnya tugas karyawan yang mengakibatkan tidak terjadi mekanisme *cross check* (pengecekan ulang) maksudnya pimpinan pusat tidak memeriksa kembali apakah laporan keuangan yang telah dicatat oleh karyawan sudah benar atau masih ada kesalahan, antara fungsi-fungsi yang terlibat di dalam pengelolaan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena tidak adanya konsistensi karyawan yang memiliki jabatan masing-masing.

Masih dirangkapnya tugas karyawan sehingga tidak berjalannya fungsi jabatan didalam sistem pengendalian internal dengan baik, karena seharusnya didalam sebuah toko minimarket jabatan kasir tidak boleh merangkap tugas sebagai pemantau barang (memeriksa barang), menyesuaikan harga sistem, dan kebersihan. Selain itu, kepala toko cabang yang sudah diberikan tugas oleh pimpinan pusat untuk mengawasi kinerja anak buahnya tidak berlaku tegas dalam memberikan arahan seperti, mengawasi barang, memilah barang yang sudah mendekati tanggal kadaluarsanya, tidak memeriksa ulang apakah laporan keuangan yang dicatat oleh *shift* 1 dan 2 sudah *balance* atau belum, sehingga kesalahan yang dilakukan oleh kepala cabang juga terkena kepada para anggota yang lain.

Permasalahan pada laporan PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia proses pencatatan laporan keuangan pada setiap *shift* hanya dilakukan oleh karyawan yang bekerja pada *shift* nya masing-masing (pencatatan laporan keuangan pada pagi hari hanya dilakukan oleh *shift* 1, dan

pencatatan laporan keuangan pada malam hari hanya dilakukan oleh *shift* 2). Hasil pencatatan laporan keuangan tidak langsung dilaporkan kepada pimpinan perusahaan jika terjadi penambahan atau pengurangan. Apabila pada pencatatan laporan keuangan di pagi hari (*shift* 1) terjadi kesalahan maka yang mencatat laporan keuangan pada malam hari (*shift* 2) harus menerima kesalahan yang dibuat oleh *shift* 1 juga.

A. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi efektivitas system pengendalian internal atas laporan keuangan pada PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia dalam menerapkan efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan.

B. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi perusahaan
Dengan adanya penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan dengan prosedur-prosedur yang baik, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat berjalan efektif.
- 2) Bagi Pembaca
Diharapkan bagi pembaca bahwa hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kajian terkait Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bahwa hasil penelitian ini berguna bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian terkait Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Hartadi, 2019) ada 2 pengertian pengendalian internal, yaitu:

- 1) Dalam arti sempit: Pengendalian internal adalah suatu prosedur mekanis untuk memeriksa ketelitian dari data— data, misalnya memeriksa kebenaran dengan cara mencocokkan antara penjumlahan mendatar (*footing*) dan penjualan vertikal (*cross footing*).
- 2) Dalam arti luas: Pengendalian intern dipandang sebagai suatu sistem sosial (*social system*) yang mempunyai wawasan dan makna khusus yang berada dalam organisasi.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen Mulyadi (2017). Definisi sistem pengendalian tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Demikian pengertian pengendalian internal tersebut dapat berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasi secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Sistem Pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Peraturan Pemerintah RI No 60 (2008) .

B. Unsur Sistem Pengendalian Internal

Mulyadi (2014) menyebutkan unsur pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
- 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang melindungi kekayaan, utang, biaya dan pendapatan
- 3) Praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsinya setiap unit
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

C. Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 13 (2006) yang mengatur tentang pedoman pengelolaan laporan keuangan daerah, secara umum menyatakan bahwa keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, dan kekayaan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, pernyataan Indra (2016). Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Laporan keuangan daerah, dalam ketentuan umumnya menyebutkan bahwa yang dimaksud keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Dalam pasal 4 dikatakan pula bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan atas keadilan, kepatuhan dan bermanfaat untuk masyarakat. Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik, menurut Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 13 (2006)

D. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah “untuk menyediakan informasi tentang posisi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan. Laporan keuangan harus akurat, tepat waktu, dan relevan menurut PSAK No.1 (2009).

Menurut Public Sector Committee – IFAC, tujuan laporan keuangan sektor publik dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi yang bermanfaat.
- 2) Memenuhi kebutuhan pemakai.
- 3) Mengidentifikasi sumber daya yang didapat dan digunakan sesuai dengan anggaran yang telah disetujui secara umum.
- 4) Mengidentifikasi sumber daya yang didapat dan digunakan sesuai dengan kontrak keuangan yang telah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (Daerah).
- 5) Menyediakan informasi tentang cara organisasi sektor publik membiayai aktivitas dan memenuhi kebutuhan uang kas.
- 6) Menyediakan informasi yang berguna dalam mengevaluasi kemampuan manajemen dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi komitmen dan kewajibannya.
- 7) Menyediakan informasi tentang kondisi keuangan dan perubahannya organisasi sektor publik.
- 8) Menyediakan informasi untuk mengevaluasi performansi organisasi sektor publik terutama yang terkait dengan biaya operasi efisiensi dan pencapaian target.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal sudah beberapa kali dilakukan, namun penelitian tersebut masih menghasilkan temuan yang beragam. Penelitian terkait dengan sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

“Sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan” (Ajao, Oluadamilola:2020), Sementara itu penemuan yang berbeda “menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan” (Setyawati:2020), sedangkan pendapat lainnya menemukan bahwa “kualitas informasi pada laporan keuangan dipengaruhi secara negatif oleh pengendalian internal” (Yendrawati:2013)

3. METODE

A. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nufus (2018) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kasim (2019) pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya.

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti ingin mengetahui data yang sebenarnya tentang permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi untuk mengetahui dan membuktikan kebenaran masalah dan mendapatkan informasi terkait data dari objek penelitian yang akan diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di Medan, tepatnya di PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia. Waktu penelitian dimulai bulan April sampai dengan Mei 2022.

C. Analisis Data

Tahap analisis data adalah menyiapkan dan mengatur analisis data (yaitu data teks seperti dalam transkrip, atau gambaran dalam foto), kemudian mengurangi data kedalam tema melalui proses kondensi coding, dan akhirnya menyajikan data dalam bentuk angka, tabel, atau suatu diskusi. Analisis data ini merupakan suatu pendekatan yang luas dan tidak hanya menganalisis teks dan gambar, tetapi meliputi pula pengorganisasian data, melakukan pemahaman pendahuluan terhadap database, mengode dan mengorganisasikan tema, menyajikan data, dan membentuk interpretasi data (Creswell, Jhon, W., Calk, Vicky, L., 2013).

D. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan *member check*, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Peningkatan ketekunan dalam melakukan penelitian secara cermat dan berkelanjutan
- 2) Pengecekan data dari berbagai sumber-sumber terdahulu

E. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam prosedur penelitian ini adalah tahap penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tahap ini bertujuan untuk mencari maksan data atau informasi yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan sehingga dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selamapenelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan dan menghasilkan olahan data dengan menggunakan *software Nvivo 12 plus* yang nantinya dapat disajikan dalam bentuk gambaran dari map, hal ini dilakukan untuk menarik kesimpulan.

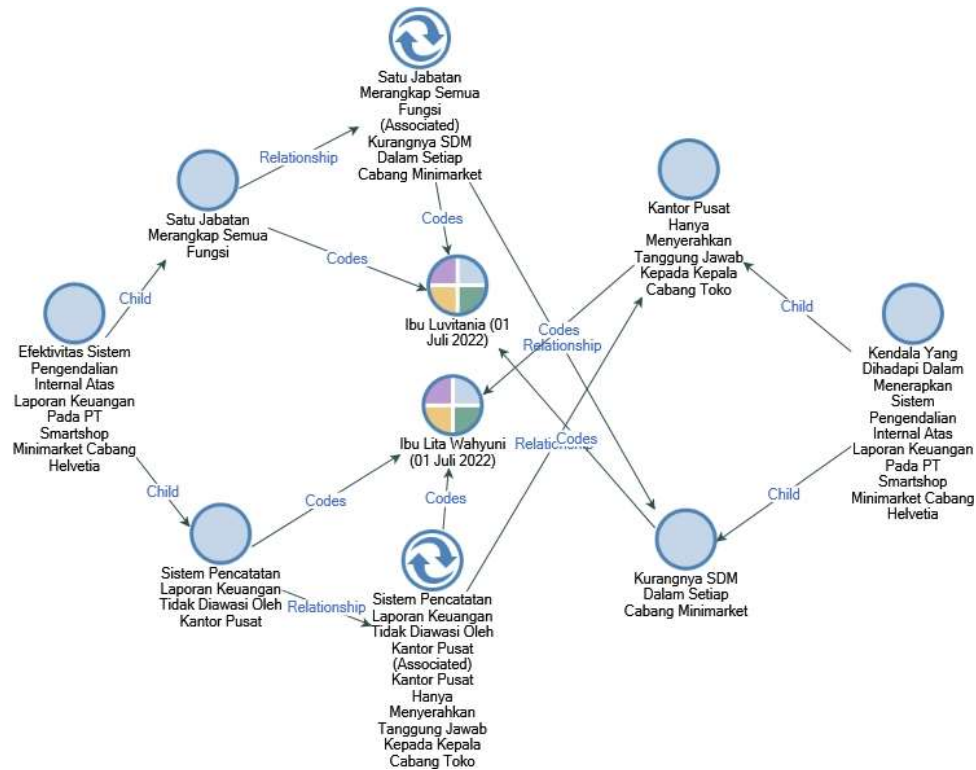
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan pada PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan. Maka dari itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dengan melakukan wawancara yang dilakukan informan yang merupakan salah satu karyawan PT. Smartshop Minimarket cabang helvetia untuk mengetahui lebih jauh tentang prosedur laporan keuangan pada PT. Smartshop Minimarket.

Beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan seperti bagaimana efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan pada PT. Smartshop Minimarket cabang helvetia.

Narasumber juga menjelaskan bahwa harga antara di rak jual dengan harga sistem berbeda, dalam hal ini peneliti akan menjelaskan faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan pada PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia melalui peta hasil dari aplikasi *Nvivo 12 pro* seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1

Peta Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan
Sumber : Nvivo 12 pro

Berdasarkan gambar Nvivo diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, karena merangkapnya fungsi jabatan karyawan maka sering terjadi kesalahan dalam setiap pengecekan harga, sehingga terdapat perbedaan harga antara price tag dan komputer.

B. Kendala Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan Pada PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia.

PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia Memiliki beberapa kendala sehingga mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian atas laporan keuangan, beberapa kendala tersebut adalah :

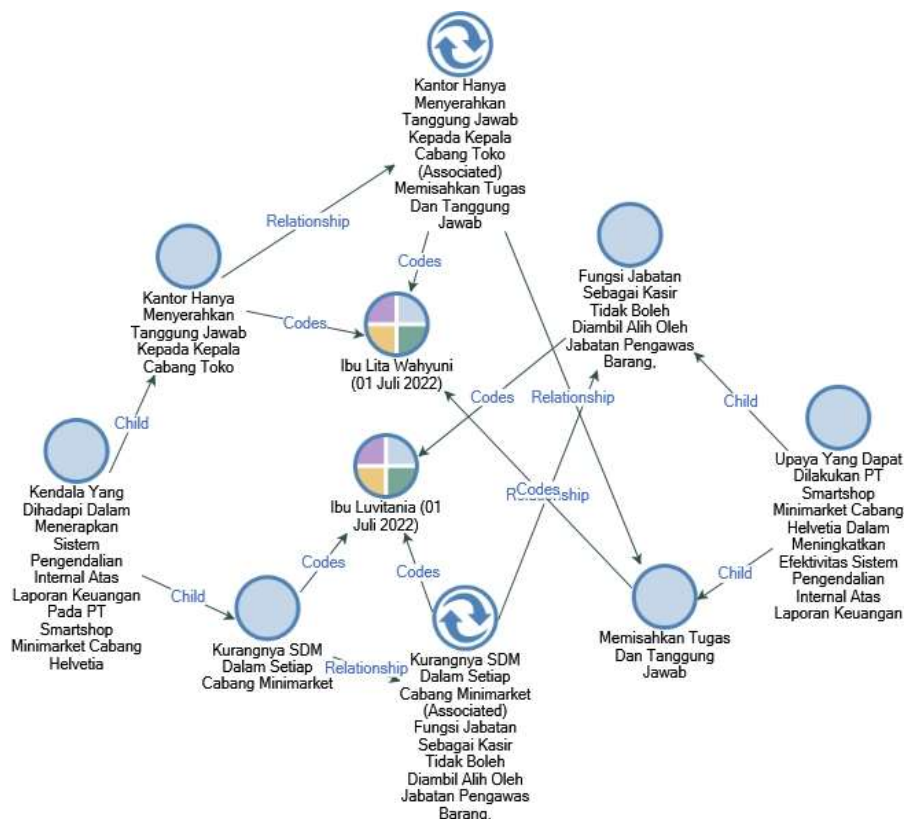
1) Pencatatan laporan keuangan tidak pantau oleh kantor pusat.

Kantor pusat hanya menyerahkan tanggung jawab kepada kepala cabang toko, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan dalam pencatatan maka semua karyawan harus mengganti kerugiannya.

2) Jabatan setiap karyawan tidak tetap

Karyawan di PT Smartshop Minimarket tidak memiliki jabatan yang tetap atau setiap karyawan memegang seluruh fungsi jabatan, dari kebersihan, kasir, mengecek barang, pencatatan laporan keuangan dan lainnya.

Berdasarkan kendala yang dihadapi PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia dalam Menerapkan efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan di atas peneliti akan menjelaskannya melalui peta hasil olahan aplikasi *Nvivo 12 pro* dibawah ini:



Gambar.2
Peta Analisis Kendala Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan
Sumber : Data Diolah Menggunakan Nvivo 12 pro

Pengendalian internal merupakan bagian integral dari proses manajemen, karena konsep sebuah pengendalian internal adalah proses dilaksanakan oleh manusia (*affected to people*), dan tujuan yang diharapkan (*objectives*). Sistem pengendalian internal atas laporan keuangan berfungsi untuk memenuhi semua kebutuhan pihak yang berkepentingan yaitu entitas manajemen, auditor eksternal dan internal, dan pemegang otoritas. Tujuan dari pengendalian internal atas laporan keuangan tidak hanya mencakup keandalan pelaporan keuangan saja melainkan bagaimana sebuah kebijakan lebih mendapatkan hasil yang sesuai, efektif, dan efisien serta patuh terhadap hukum yang berlaku.

Pengendalian internal atas laporan keuangan ini cukup penting bagi perusahaan karena menyangkut data-data didalam perusahaan, karena setiap hari ada data yang masuk harus diverifikasi. Contohnya seperti rotasi jabatan, pengajuan cuti, laporan kerja dinas dan lain-lain.

Berikut tujuan pengendalian internal :

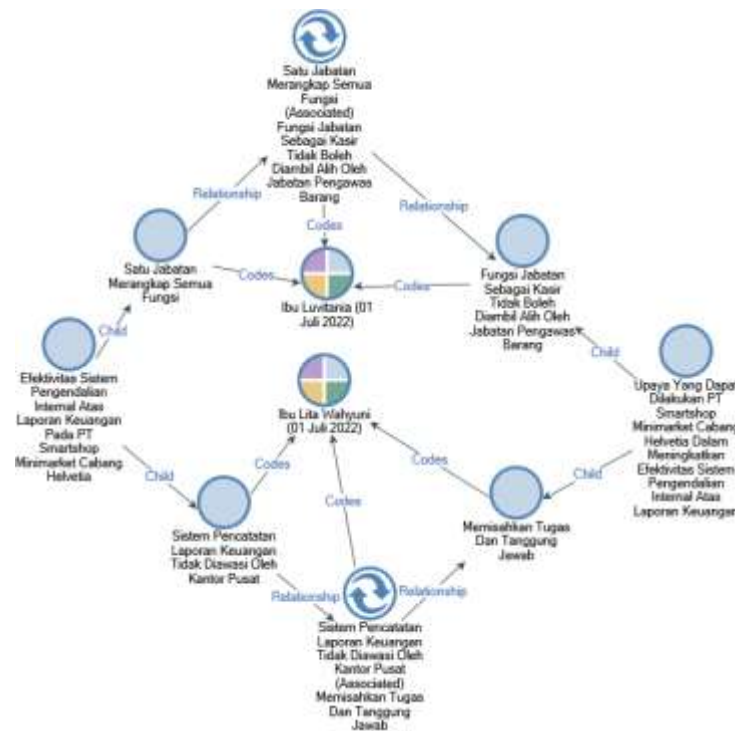
- 1) Untuk memastikan sebuah perusahaan berjalan sesuai kebijakan yang telah berlaku.
- 2) Untuk menjaga aset atau keuangan dalam sebuah perusahaan.
- 3) Untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan.
- 4) Untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat.
- 5) Untuk mencegah kerugian yang terjadi pada sumber daya perusahaan
- 6) Untuk mendorong efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

Dalam melakukan pengendalian internal tentunya ada prosedur-prosedur yang harus dilakukan terlebih dahulu. Ini bertujuan agar pengendalian internal tetap berjalan sesuai yang sudah direncanakan. Adanya prosedur ini juga mencegah terhadap kecurangan dan kesalahan dalam aktivitas perusahaan. Prosedur dalam pengendalian internal meliputi:

- a) Karyawan yang berpotensi.
- b) Rotasi kerja dan kewajiban cuti.
- c) Ulasan kinerja.
- d) Pemisahan fungsi dan tanggung jawab
- e) Perlindungan aset dan data akuntansi.

C. Upaya Yang Dapat Dilakukan PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan

Untuk meningkatkan Efektivitas dalam sistem pengendalian internal atas laporan keuangan, maka PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia melakukan beberapa upaya yang akan peneliti jelaskan melalui peta hasil olahan aplikasi *Nvivo 12 pro* dibawah ini :



Gambar.3

Peta Analisis Upaya Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan

Upaya yang dapat dilakukan PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia untuk meningkatkan pengendalian internal atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Memisahkan tugas dan tanggung jawab.

Fungsi jabatan kasir tidak diambil oleh tugas pengawas barang, pembersihan, dan pencatat laporan keuangan. Semua tugas itu tidak boleh dipegang oleh satu kendali (satu orang

saja), karena itu dapat membuat karyawan menjadi bingung jika semua dikerjakan oleh satu orang saja.

- 2) Kantor pusat harus memantau setiap dilakukannya pencatatan laporan keuangan, sehingga jika terjadi kesalahan pihak cabang minimarket dan kantor pusat dapat menyelesaikannya pada saat itu juga.
- 3) Memasang kamera pengawas disetiap sudut toko terutama didepan kasir.
- 4) setiap pergantian shift, karyawan diwajibkan absen.
- 5) Setiap ada barang yang keluar dan masuk dicatat kedalam dokumen atau sistem data.
- 6) Informasi dan komunikasi yang baik antara kantor pusat dengan kantor cabang.

Adanya informasi yang baik maka, kesalahan dalam menyesuaikan harga barang antara harga dirak dengan dikomputer dapat diperkecil atau juga bisa dihilangkan sehingga para pembeli yang datang tidak lagi *complain* karena harga dirak dan dikomputer sangat jauh berbeda.

Upaya yang dilakukan oleh manajemen PT. Smarthshop Minimarket sudah berjalan dengan pendapat Hery (2015:159) pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedinya akuntansi perusahaan yang akurat serta memastikan bahwa semua ketentuan perusahaan serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sehingga sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Seyla Taradipa, 2016 dengan judul pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja karyawan studi pada PT. Bank Panin Tbk. Cabang Kendari. Dengan hasil penelitian pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kerja karyawan. Artinya semakin baik pelaksanaan pengendalian intern, maka akan semakin baik pula kinerja karyawan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian pembahasan serta analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya efektivitas dalam sistem pengendalian atas laporan keuangan pada PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia dikarenakan masih dirangkapnya semua fungsi jabatan antara karyawan yang satu dengan yang lainnya (kasir dapat diambil alih oleh jabatan sebagai pengawas barang, dan bersih-bersih toko. Kepala toko juga merangkap sebagai karyawan dibagian kasir.
2. Kendala yang dihadapi PT Smartshop cabang helvetia dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian atas laporan keuangan masih kurangnya pengawasan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, sehingga sering terjadinya kesalahan pada pencatatan yang mengakibatkan toko dapat mengalami kerugian karena beberapa karyawan yang tidak bertanggung jawab. Dan juga disebabkan karena fungsi setiap jabatan tidak dijalankan dengan baik di PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia.
3. Upaya yang dilakukan PT Smartshop Minimarket Cabang Helvetia adalah dengan memisahkan fungsi jabatan kasir dengan fungsi jabatan pengawasan barang, melakukan pengawasan pada setiap pencatatan laporan keuangan antar *shift* 1 dan 2, kepala toko harus tegas setiap adanya kesalahan dalam proses pencatatan dan harus segera memberitahu kantor pusat jika terjadi kesalahan pencatatan laporan keuangan, membuat catatan laporan keuangan terkomputerisasi agar

perusahaan pusat selalu mengetahui jika adanya tindakan kecurangan yang dilakukan setaip karyawan minimarket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

REFERENSI

- Ajao dan Oluadamilola. 2020. *Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan*.
- Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLESCOVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
- Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- Bernadien Kristia Devi. 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian (Studi Praktik Kerja PT Tatasolusi Pratama Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 49–55.
- COSO (Committee of Sponsoring Organization). 2010. *Sistem Pengendalian Internal* (p. 83).
- COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commision). 2013. *Pedoman Pengendalian Internal*.
- FASB (Financial Accounting Standards Boards). 2010. *Laporan Keuangan*.
- Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artifical Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- Hery, S.E., M. S. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* (Pertama). Kencana.2014.0466.
- Huda, M. H. U. L. (2019). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Prsediaan Barang Dagang Pada PT. Sinar pantja Djaja Textile Semarang*. 1–157.
- Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- Nufus, K. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1), 63.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 13. 2006. *Pedoman Pengelolaan Laporan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 60. 2008. *Sistem Pengendalian Internal* (p. 2).

- Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Pratama, M. H. 2018. *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia)*.
- Rahmany, S., & Fatimah. 2020. Analisis sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten bengkalis dalam perspektif islam (studi kasus pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten bengkalis). *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 110–123.
- Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- Rivai, A., & Pratiwi, N. 2016. Analisis Prosedur Dan Sistem Pengendalian Internal Dana Kas Kecil Pada Cv. Sumber Rezeki. *Manajemen IBM Asmi*, 02(01),1–7. <https://journal.libmasmi.ac.id/index.php/JMBA/article/view/245/186>. Diakses pada tanggal 21 Juni 2020
- SA Seksi 319. 2017. *Pertimbangan atas Pengendalian Intern dalam Audit Laporan Keuangan* (p. 7).
- Sugiyono. 2018. *Jurnal TEKNOIF*. Vol. 3. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Cetakan kedelapan. Bandung: CV Alfabeta. 3, 2017.
- Sumurung, M. C. P., Ilat, V., & Walandouw, S. K. 2015. Analisis Pengendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Manado Media Grafika Control Analysis of Cash Receipts and Payments on Pt. Manado Media Grafika. *Analisis Pengendalian Penerimaan...* *Jurnal EMBA*, 259(4), 259–268.
- Tandri, M., Sondakh, J. J., Sabijono, H., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. 2015. *Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap*. 3(3), 208–218.
- Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, and P. A. B. 2021. *Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Wanita Sebagai*. 1996, 6.
- Wibowo, R. Y., & Suryatin. 2017. *Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Proses Penerimaan Kas pada Toko Indomarco Primatama Desa Margajaya*. 5(2), 109–120.